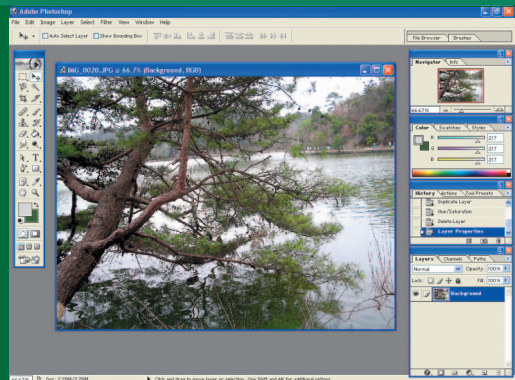


Foto Berganti Musim

Jika hidup di negara empat musim, mungkin Anda bisa menikmati indahnya perubahan musim pada alam sekitar. Dari musim semi menjadi musim gugur kemudian menjadi musim panas dan musim dingin, alam sekitar pasti akan berubah wujudnya, terutama warnanya. Keindahan ini bisa Anda buat sendiri dengan menggunakan bantuan Adobe Photoshop. Hanya dengan beberapa langkah mudah saja, Anda dapat mengubah warna musim panas menjadi musim gugur yang bernuansa kecokelatan. Berikut ini adalah langkah-langkahnya.

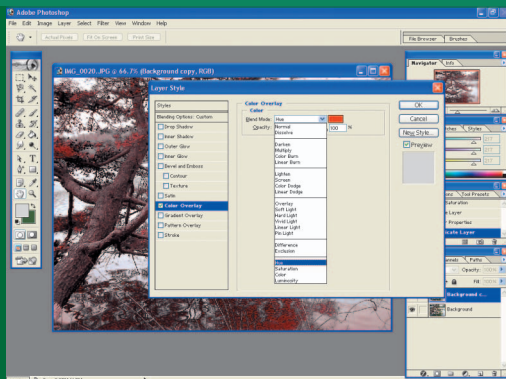
Hayri

1 Buka Foto Utama



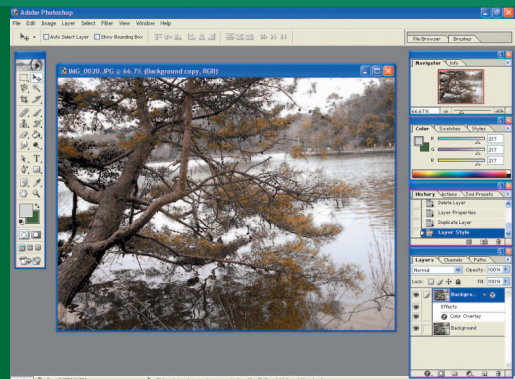
Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuka foto utama Anda. Caranya, klik menu *File, Open...* kemudian *browse* ke dalam folder di mana foto Anda berada, dan bukalah foto tersebut. Untuk dapat membuat efek ini dengan sukses dan memuaskan, pilihlah foto yang di dalamnya terdapat banyak sekali area pepohonan yang berwarna hijau. Usahakan agar foto tersebut merupakan foto di luar ruangan yang merupakan kumpulan pepohonan. Maksudnya agar efek ini benar-benar terlihat pada pohon-pohon bukan pada objek lain.

4 Mengatur Color Overlay



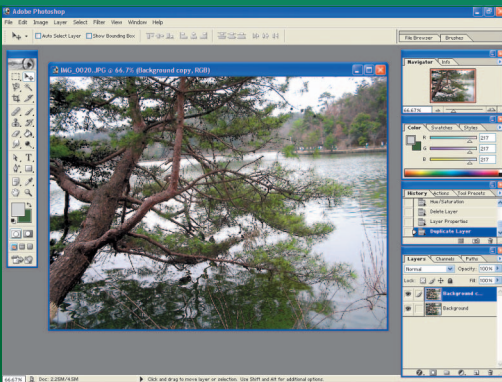
Setelah selesai dengan langkah di atas, selanjutnya masih pada jendela pengaturan yang sama, klik, dan centanglah (✓) opsi *Color Overlay*. Jangan kaget ketika foto Anda menjadi berubah warna seluruhnya. Setelah menu pengaturannya muncul, kliklah *dropdown menu* dari *Blend Mode* dan pilihlah opsi *Hue* yang ada di dalamnya. Setelah selesai, aturlah nilai *Opacity*-nya menjadi sebesar 85 persen saja. Tujuannya agar warna-warna yang ada pada background-nya masih tampak sedikit-sedikit. Setelah selesai, kliklah menu warna yang ada di sebelah *Blend Mode*.

5 Atur Warna Blending Mode



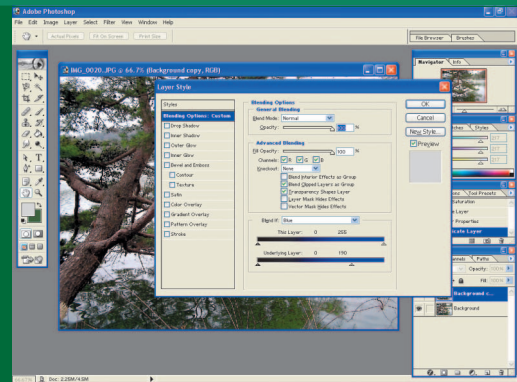
Setelah Anda mengklik menu pengaturan warna, maka akan terbuka jendela pengaturannya. Pengaturan warna ini bertujuan untuk memberikan pewarnaan pada daun-daun dan segala sesuatu yang berwarna hijau. Untuk itu, pilihlah warna-warna cokelat kekuningan atau cokelat kemerahan yang merupakan warna khas dari alam musim gugur. Dalam praktik ini, kami menggunakan warna dengan nomor #F88C15 yang merupakan warna cokelat kemerahan. Setelah selesai klik tombol OK, dan OK lagi pada menu utamanya, maka foto Anda kini sudah mulai tampak seperti musim gugur.

2 Duplikasi Foto



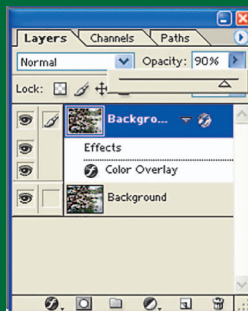
Setelah foto pilihan Anda terbuka pada area kerja Photoshop, langkah berikutnya adalah menduplikasikan foto utama tersebut. Tujuannya adalah untuk mengubahnya menjadi berjenis *layer* dan juga untuk menjadikan foto aslinya sebagai *background*. Cara menduplikasinya adalah kliklah menu *Layer, Duplicate layer*. Setelah muncul jendela pengaturannya, kliklah tombol OK maka layer duplikat telah terbentuk. Atau Anda juga dapat menggunakan cara cepat, yaitu *men-drag* dan *drop thumbnail layer* yang ingin diduplikasi menuju ke icon ** < >*, maka dengan sendirinya layer tersebut akan terduplikasi.

3 Mengatur Blending Options



Langkah selanjutnya adalah mengatur *Blending* dari foto ini. Proses ini merupakan proses utama dari pembuatan efek musim gugur ini. Cara pembuatannya, klik kanan *thumbnail layer* duplikasi yang baru Anda buat. Setelah muncul opsi-opsinya, pilihlah opsi *Blending Options...* Sesaat kemudian muncul jendela pengaturannya. Pada jendela pengaturan tersebut, klik *drop down menu Blend if*, dan pilihlah opsi menjadi *Blue*. Setelah itu, pada bagian bawah terdapat menu geser *Underlying Layer*. Geserlah pengaturannya hingga menunjukkan angka 190.

6 Kurangi Opacity



Setelah selesai semuanya, satu langkah terakhir adalah memperlembut sekaligus mencampurkan warna coklat kemerahan yang dibuat tadi dengan warna alam yang aslinya. Caranya adalah dengan mengubah nilai *opacity* dari layer yang berada di paling atas. Caranya kliklah menu geser dari *Opacity* yang ada pada tab *Layers*. Setelah itu, aturlah nilai *Opacity*-nya menjadi 90%. Setelah selesai, maka Anda sudah mendapatkan layer Anda yang paling atas sudah menjadi sedikit lebih transparan dari sebelumnya, sehingga tampak lebih lembut dan nyata.

7 Musim Telah Berubah



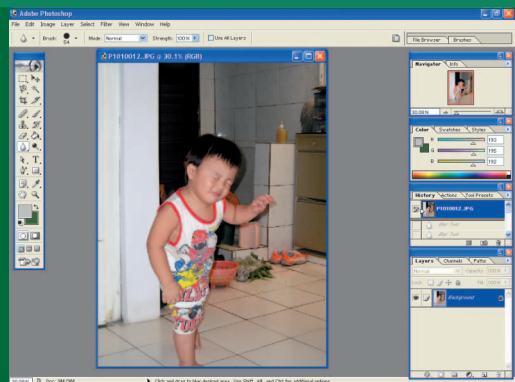
Anda kini sudah mendapatkan foto Anda telah berubah musim dari musim panas menjadi musim gugur yang sangat cantik. Musim gugur memang kaya akan warna coklat keemasan yang mungkin tidak pernah Anda lihat di negara dua musim. Namun dengan teknik ini, Anda dapat melihatnya melalui foto yang Anda jepretkan sendiri. Anda dapat melakukan langkah-langkah ini pada foto-foto alam sejenis. Usahakan agar lebih banyak lagi pepohonan di dalam foto tersebut. Setelah selesai, Anda dapat berkreasi lebih lanjut lagi terhadap foto alam yang telah berubah musim ini. Selamat mencoba!

Pusatkan Perhatian dengan Background Kabur

Objek utama yang ada di dalam foto haruslah tampak menonjol, karena jika objek lain di dalamnya yang juga tampak mencolok, maka objek tersebut akan terganggu keberadaannya karena bisa jadi tidak terlalu menonjol. Jika Anda butuh mengalihkan pusat perhatian dalam foto pada sebuah objek saja, mengapa tidak dikaburkan saja seluruh objek lain yang ada. Berikut ini beberapa langkahnya.

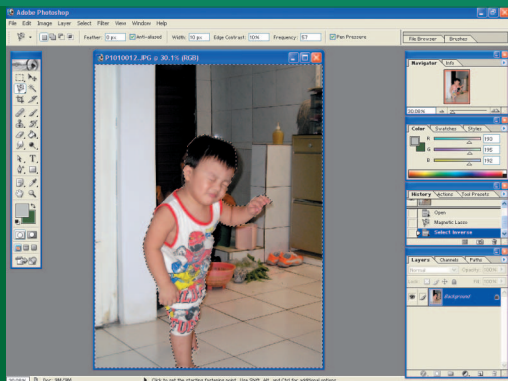
Hayri

1 Buka Foto Anda



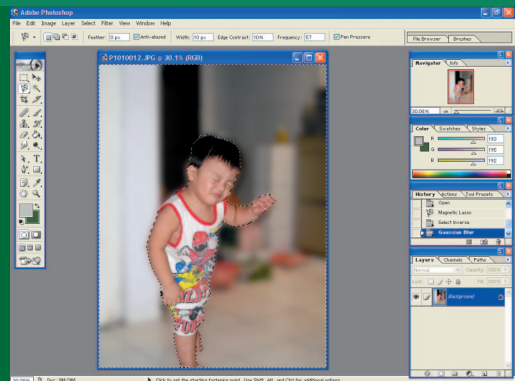
Langkah pertama, bukalah foto yang ingin Anda modifikasi objek di dalamnya menjadi lebih menonjol. Cara membukanya, kliklah menu *File, Open...* Setelah terbuka *browser*-nya masuklah ke dalam folder di mana foto Anda berada, kemudian pilih dan klik tombol *Open*. Sesaat kemudian foto Anda sudah berada di halaman kerja program Adobe Photoshop. Foto yang baik untuk diberi efek seperti ini adalah foto yang di dalamnya terdapat sebuah objek utama yang cukup besar, namun objek-objek lain di belakangnya juga tampak menonjol. Usahakan untuk memilih foto dengan objek manusia atau binatang dan sedang berada di dalam ruangan.

4 Balik Arah Seleksi



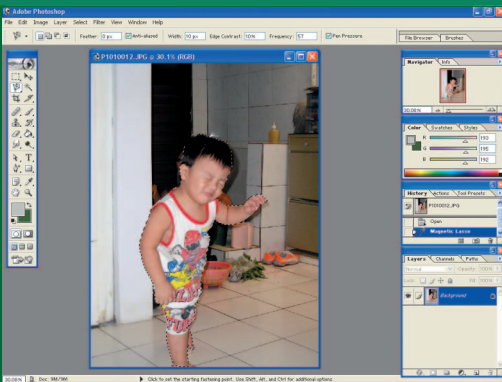
Setelah area seleksi yang benar-benar pas didapatkan, langkah selanjutnya adalah membalik area seleksi yang telah terbuat tersebut menjadi ke area yang sebelumnya tidak terseleksi. Maksudnya ketika kami menyeleksi sebuah objek, maka area seleksi yang terjadi adalah objek lain selain objek utama tersebut. Tujuan dari pembalikan area seleksi ini adalah agar objek utama menjadi tidak terseleksi dan seleksi hanya terjadi pada *background*-nya saja. Caranya kliklah menu *Select, Inverse*. Atau bisa juga menggunakan *shortcut key* CTRL + Shift + I.


5 Kaburkan Background



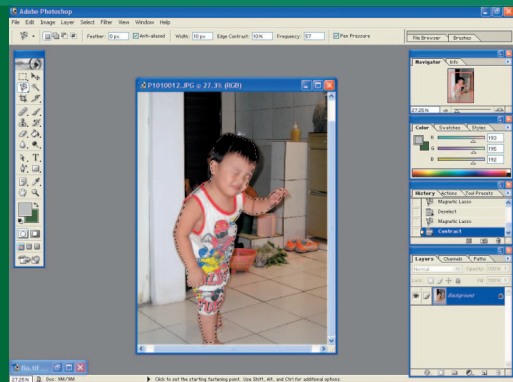
Setelah *background* telah terseleksi dengan baik, Anda dapat mulai mengaburkan *background* yang saat ini tampak sangat jelas. Cara mengaburkannya, kliklah menu *Filter, Blur, Gaussian blur*. Setelah menu terbuka dengan baik, isilah nilai *Radius*-nya untuk memberikan tingkat kekaburannya. Jika Anda tidak ingin tampak teralu kabur, maka kecilkan saja nilai *radius*-nya. Begitu pula sebaliknya jika Anda ingin agar *background* tampak sangat kabur, pebesarlah nilainya. Usahakan agar tingkat kekaburannya sesuai dengan foto dan objek apa yang ingin ditonjolkan.

2 Buat Seleksi Objek Utama



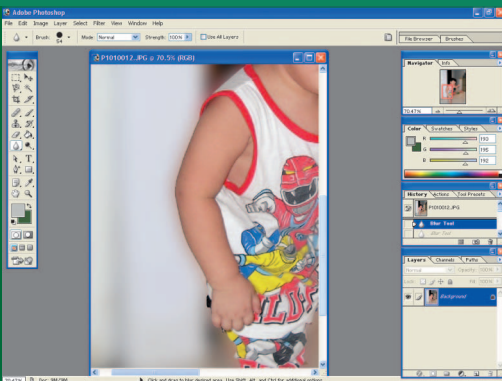
Setelah foto target terbuka dengan baik, mulailah proses utamanya yaitu membuat seleksi terhadap objek utama tersebut. Cara pembuatannya, kliklah icon *Magnetic lasso tool* * <  > yang ada pada toolbar sebelah kiri. Setelah itu, mulailah melakukan seleksi objek utamanya dengan menggunakan bantuan tool ini. Magnetic lasso tool merupakan tool yang dapat melakukan seleksi ke area-area sekitar objek secara otomatis menempel dan mengikuti tepinya. Dengan menggunakan tool ini, Anda tidak terlalu sulit untuk menyeleksi tepian sebuah objek. Ikutilah dengan teliti hingga bertemu dengan titik awal lagi. Setelah selesai maka objek utama telah terseleksi.


3 Modifikasi Area Seleksi



Setelah semua area seleksi selesai dibuat, Anda sebenarnya masih dapat memodifikasi area seleksi menjadi lebih bersih dan teratur. Caranya kliklah menu *Select, Modify, Contract* (apabila area seleksi ingin diperkecil sedikit) atau *Select, Modify, Expand* (apabila area seleksi ingin diperbesar dalam hitungan pixel). Isilah nilai pixel pembesar dan pengecil yang Anda inginkan. Setelah selesai klik tombol OK, maka area seleksi akan berubah dengan sendirinya. Dengan memodifikasi area seleksi pada objek utama ini, maka Anda tidak perlu cape-cape menyeleksi dua kali area tersebut jika nantinya area seleksi yang Anda buat kurang memuaskan.

6 Rapikan Tepian Objek



Setelah *background* foto ini tampak kabur, ada beberapa area tepian objek yang tampak tidak ikut kabur dan cukup mengganggu. Pengganggu ini berasal dari sisa-sisa seleksi yang tidak sempurna. Untuk itu, Anda harus merapkannya sendiri. Caranya adalah dengan mengaburkan juga daerah sekitar gambar objek utama. Namun, kali ini prosesnya harus jauh lebih hati-hati. Untuk memulainya kliklah icon *Blur tool* * <  > setelah itu klik dan *drag* pointer mouse Anda sepanjang tepian foto. Ulangi beberapa kali proses ini hingga foto utama Anda tampak lebih lembut dan menyatu penggirannya dengan gambar *background* yang blur.

7 Foto Baru Siap Dinikmati



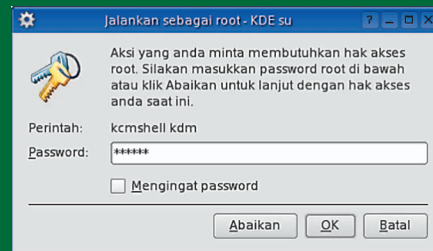
Ketika tepian foto Anda ini sudah selesai diperbaiki, maka selesai pula pekerjaan Anda. Foto yang tadinya tidak memiliki objek utama yang menonjol menjadi tampak lain dengan dibuat kaburnya gambar *background*-nya. Setelah objek utama muncul ke permukaan, maka selesai sudah efek ini. Kini foto Anda selain memiliki objek utama yang jelas, juga memiliki efek *depth of field* yang biasanya ada pada seni fotografi. Kedalaman ruangan akan tampak dengan menggunakan efek ini jika Anda mengatur efek *blur*-nya sesuai dengan yang diharapkan. Selamat mencoba!

Mengubah Cara Login pada KDE

Anda dapat mengubah cara bagaimana *login* masuk ke dalam komputer Mandrake KDE dengan sangat mudah. Cara ini dapat digunakan bila komputer tersebut memiliki lebih dari satu *user*. Dengan cara ini, Anda dapat memberikan tampilan login yang lebih baik dan lengkap lagi. Namun sebelum melakukan pengaturan tersebut, terlebih dahulu komputer harus dipastikan menggunakan KDM, yaitu *KDE Display Manager*.

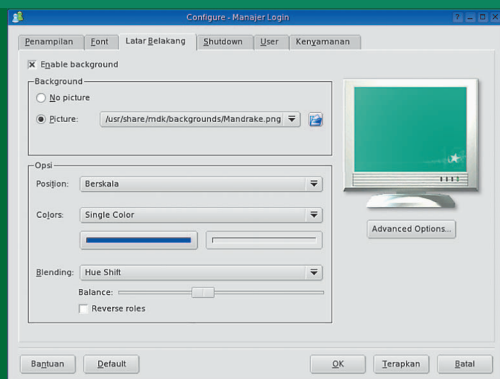
Fadilla Mutiarawati

1 Jalankan Login Manager



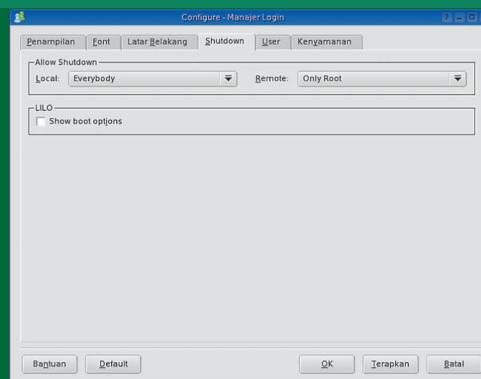
Login Manager dapat diakses melalui *Bintang*, *Konfigurasi*, *KDE*, *Sistem*, *Login Manager*. Atau dapat juga mengakses *Login Manager* melalui menu *Configure Desktop Manager* (*Bintang*, *Konfigurasi*, *Configure Desktop Manager*). Setelah memilih *Login Manager*, maka hal pertama yang harus Anda lakukan adalah memasukkan *password root*. Password ini adalah password yang Anda buat pada saat proses instalasi berlangsung. Bila tidak mengetahuinya, maka Anda tidak akan dapat mengakses *Login Manager*.

4 Mengubah Latar Belakang



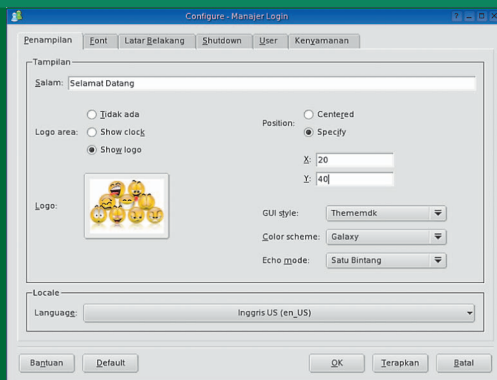
Pada halaman *Latar Belakang* atau *Background*, hal yang dapat Anda atur adalah bentuk tampilan *desktop background* pada saat *login*. Dekstop background ini dapat Anda atur sebagaimana halnya Anda mengatur background desktop KDE biasa. Bila akan menggunakannya terlebih dahulu, Anda harus mengaktifkannya dengan memberikan tanda x pada opsi *Enable Background*. Setelah itu, bila ingin menggunakan gambar yang ada pada komputer, pilih *picture* lalu tekan tombol *File* yang ada di pojok kanannya. Sedangkan pada bagian *Opsi* atau *Option*, Anda dapat mengatur bagaimana gambar tersebut akan ditampilkan.

5 Mengatur Menu Shutdown



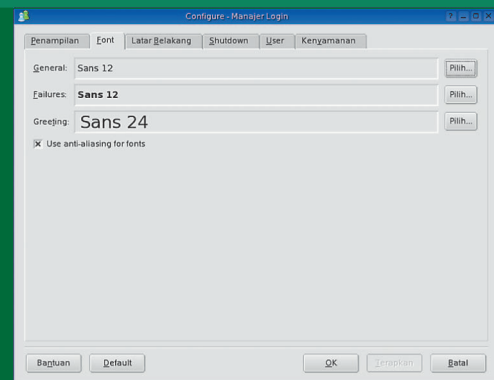
Tampilan menu *shutdown* juga dapat Anda atur melalui halaman *Shutdown*. Bagian pertama adalah tentang siapa saja yang diizinkan untuk menggunakan menu *Shutdown*. Menu *Shutdown* tidak hanya berguna untuk mematikan komputer saja, tapi juga *re-start* dan *mem-booting* ulang komputer. Jika pada boks *Locale user* menggunakan menu *shutdown* langsung pada komputer, pada boks *remote* menu *shutdown* diakses secara remote. Dan bila Anda ingin menampilkan opsi pada *LILO* dalam menu *shutdown* tersebut, maka Anda harus memberikan tanda x pada opsi *Show Boot Option*.

2 Mengubah Penampilan



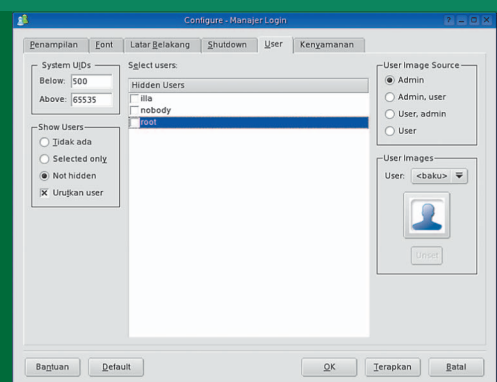
Yang kali pertama terbuka setelah Anda memasukkan password root adalah halaman Penampilan dari *Login Manager*. Pada halaman ini, Anda dapat mengatur penampilan layar login. Pada boks *Salam* dapat dimasukkan ucapan salam. Pada bagian *Logo area*, ada beberapa opsi, yaitu tidak menampilkan apapun, menampilkan jam, atau menampilkan logo. Pada boks *Position*, Anda dapat menentukan letak logo. Pada *Locale*, bahasa dapat ditentukan. Pada boks *echo mode*, Anda dapat menentukan ada berapa bintang yang akan muncul pada saat sebuah karakter ditekan untuk password.

3 Mengubah Font



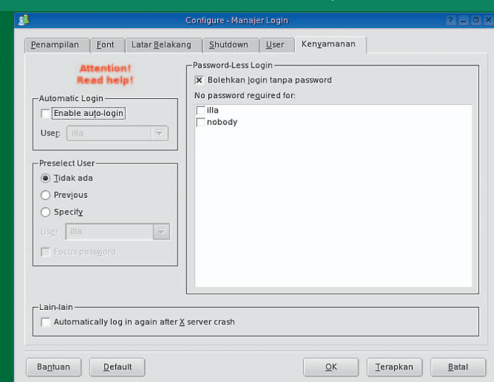
Bila Anda ingin mengatur tampilan *Font* yang akan muncul pada layar login, maka bukalah halaman Font. Ada tiga jenis tampilan font yang dapat Anda atur. Baik jenis, ukuran, dan gaya hurufnya. Caranya dengan menekan setiap tombol pada masing-masing fungsi Font. *Font Failure* hanya muncul pada saat terjadi peringatan gagal login. Sedangkan font *Greeting* hanya akan muncul sebagai font salam. Bila Anda ingin memuluskan tampilan batas pinggir setiap font, maka Anda harus memberikan tanda x pada opsi *Use Anti-Aliasing for Font*.

6 Mengatur User



Siapa saja *user* yang akan muncul dalam daftar dapat Anda lakukan di halaman *User*. Daftar ini akan memudahkan user untuk *login*, terlebih bagi user yang tidak memiliki login name khusus. Namun untuk amannya, memang jangan semua user Anda tampilkan. Agar tidak ada yang mencoba-coba memasuki komputer dengan menebak-nebak *password*. Bila ada yang akan disembunyikan, maka pilih opsi *Selected only* pada bagian *Show User*. Lalu pada bagian *Selected Users*, pilih user mana saja yang akan disembunyikan *login name*-nya dengan memberikan tanda x pada user tersebut. Dan pada bagian pojok kanan, Anda dapat mengatur wajah login user yang tidak disembunyikan.

7 Mengatur Tingkat Kenyamanan



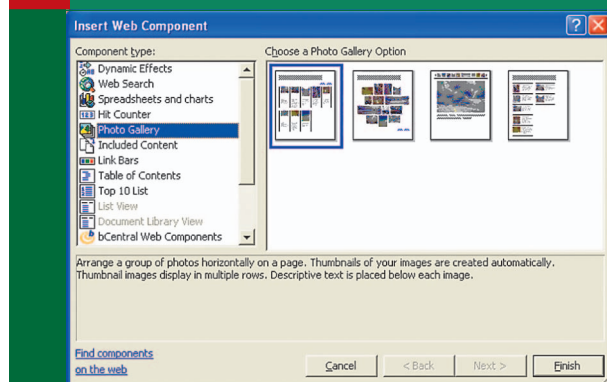
Untuk meningkatkan kenyamanan, Anda dapat mengatur bagaimana login dilakukan. Apakah perlu menggunakan *password* atau tidak. Peningkatan kenyamanan ini sendiri dapat diatur dengan membuka halaman kenyamanan. Selain *login* untuk *Root*, Anda bebas menentukan siapa saja yang dapat login tanpa password. Cara ini dilakukan selain untuk mempercepat proses login, juga untuk memudahkan seseorang yang tidak terlalu berbahaya untuk login. Caranya cukup dengan memilih user yang ada di dalam daftar *No password required for*. Namun, sebelumnya Anda harus terlebih dahulu mengaktifkan opsinya dengan memberikan tanda pada *Bolehkan login* tanpa password.

Membuat Web Album dengan MS FrontPage

Memiliki web album buatan sendiri bukanlah sesuatu yang tidak mungkin. Dengan mudah Anda dapat membuat web album tersebut menggunakan bantuan aplikasi MS FrontPage. Pada aplikasi ini, ada fitur yang membuat Anda dapat menambahkan *photo gallery* sebagai komponen dari web Anda. Baik disertakan pada sebuah halaman web yang sudah jadi atau dengan membuat satu halaman khusus. Caranya cukup ikuti saja langkah berikut.

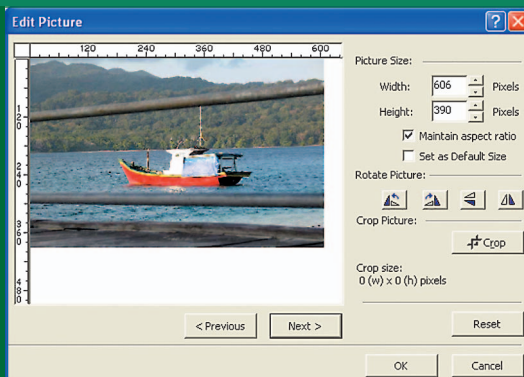
Fadilla Mutiarawati

1 Pilih Web Component



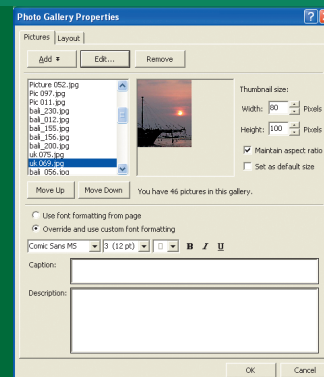
Jalankan aplikasi MS FrontPage Anda. Lalu buka halaman yang akan Anda masukkan galeri foto. Atau Anda dapat membuat sebuah halaman khusus yang isinya hanya akan memuat foto saja. Setelah itu, pilih *Insert, Web Component*, lalu pilih *Photo Gallery*, setelah itu tekan *Finish*. Biasanya bagi Anda yang dari awal memang membuat situs personal dengan menggunakan FrontPage, maka Anda akan mendapatkan satu halaman khusus bernama *Photo*. Anda dapat memanfaatkan halaman tersebut sebagai galeri foto yang akan dibuat.

4 Edit Gambar



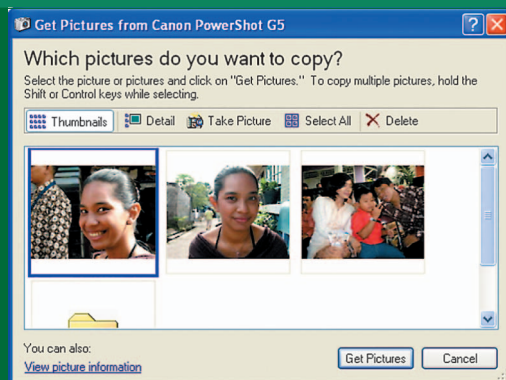
Bila ada foto atau gambar yang ternyata belum sempat diedit, Anda dapat melakukannya langsung lewat MS FrontPage ini sebelum foto di-*upload*. Caranya pilih foto yang akan diedit, lalu tekan tombol *Edit*. Pada halaman editing ini, ada beberapa hal sederhana yang dapat Anda lakukan. Seperti mengubah ukuran gambar atau foto dengan memasukkan nilai ukuran pada bagian *Picture size*. Atau memutar gambar dengan menekan tombol putar yang ada di bagian *Rotate Picture*. Dan yang terakhir adalah melakukan *cropping* pada gambar dengan menekan tombol *Crop*. Bila sudah selesai tekan saja OK.

5 Edit Thumbnail



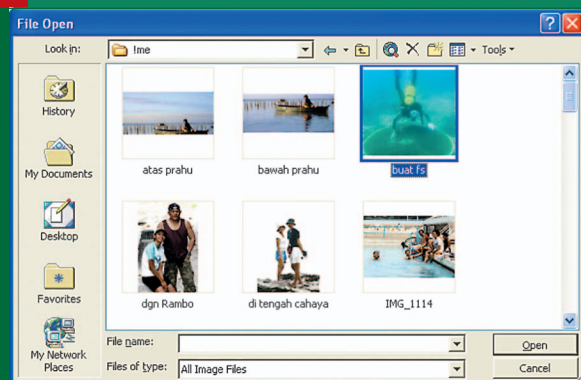
Gambar pertama yang akan muncul pada halaman *Photo Gallery* bukanlah gambar yang asli, melainkan *thumbnail* dari gambar-gambar yang asli. Gambar-gambar thumbnail inilah yang nantinya akan menjadi *shortcut* untuk melihat gambar aslinya. Dan mengenai thumbnail ini, bukan berarti tidak dapat Anda atur. Anda dapat menentukan ukuran thumbnail yang diinginkan. Dengan memasukkan nilainya pada bagian *Thumbnail Size*. Bila ingin menjaga aspek rasio gambar, maka berikan terlebih dulu tanda centang (✓) pada boks *Maintain Aspect Ratio*. Dan bila ukuran ingin dijadikan standar untuk semua thumbnail, berikan saja tanda pada boks *Set as default size*.

2 Masukkan Foto 1



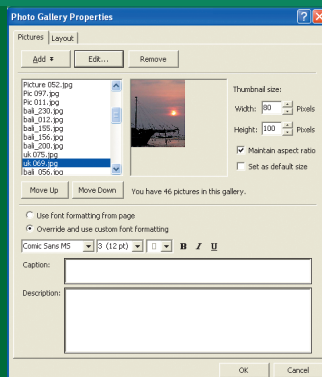
Setelah selesai memilih komponen, maka akan terbuka sebuah halaman khusus untuk mulai mengisi dan mengatur isi galeri foto. Namun sebagai langkah pertama, Anda harus memasukkan gambar atau fotonya terlebih dahulu. Bila foto masih ada di kamera atau pada scanner, maka tekanlah tombol *Add*, lalu pilih *Pictures from Scanners or Cameras*. Kemudian pilih alatnya, setelah itu pilih gambar yang akan dimasukkan, lalu tekan tombol *Get Pictures*. Setelah selesai, maka foto akan masuk ke dalam daftar gambar di sebelah kiri. Jika ada gambar yang akan dihapus, pilih gambarnya lalu tekan tombol *Remove*.

3 Masukkan Foto 2



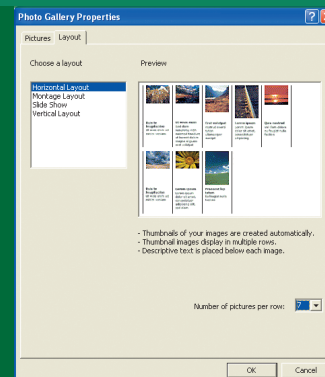
Bila foto bukan dari kamera ataupun dari scanner melainkan sudah ada dalam komputer Anda, maka tekanlah tombol *Add*, lalu pilih *Picture from Files*. Setelah itu, Anda dapat menentukan di mana letak folder Anda menyimpan foto tersebut. Kemudian pilih fotonya setelah itu tekan *Open*. Anda dapat memilih lebih dari satu foto sekaligus, dengan menekan tombol *Shift* atau *Ctrl*. Bila ada gambar yang tidak jadi diletakkan, pilih saja gambar tersebut lalu tekan tombol *Remove*. Dan bila ada gambar yang akan digeser ke baris teratas, pilih gambar, lalu tekan tombol *Move Up*. Sebaliknya kalau ke bawah tekan tombol *Move Down*.

6 Masukkan Caption



Anda juga dapat melengkapi setiap foto dan gambar dengan *caption*. Dan untuk format caption-nya, Anda dapat memilih menggunakan format yang sama dengan format yang ada pada halaman tersebut atau Anda ingin menggunakan format tersendiri. Bila menginginkan untuk menggunakan format sama dengan halaman depan. Pilih opsi *Use font formatting from page*. Bila ingin menggunakan format sendiri pilih *Override and use custom formatting*, kemudian pilih *format file*. Mulai dari jenis font, ukuran, sampai warna font. Anda juga dapat menggunakan tombol *Bold*, *Italic*, dan *Underline*.

7 Pilih Layout



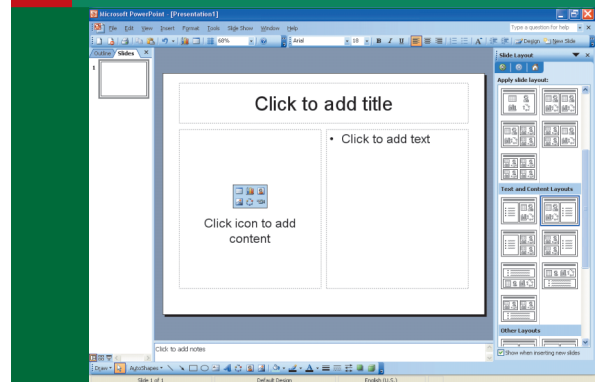
Sebenarnya pada saat *Photo Gallery* dipilih, Anda dapat langsung memilih layout yang diinginkan. Namun, Anda dapat mengganti layout atau hanya sekadar mengatur layout ini dengan lebih baik lagi. Caranya cukup dengan membuka halaman *Layout*. Lalu pada bagian di sebelah kiri, tentukan layout yang akan digunakan. Untuk layout-layout tertentu *Horizontal* dan *Vertical Layout*, Anda dapat mengatur jumlah foto pada setiap barisnya. Yaitu dengan memasukkan nilai jumlah foto tersebut pada boks *number of pictures per row*.

Membuat Slide Interaktif dengan Trigger

Ingin lebih melibatkan murid-murid Anda dalam presentasi? Buat “trigger” yang mereka klik pada waktu melihat presentasi. *Trigger* (berhubungan dengan animasi) memungkinkan Anda menambah kejutan ke *slide*.

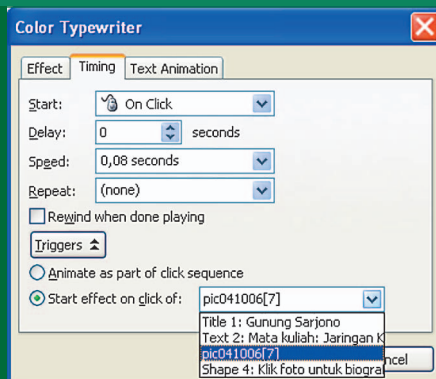
Gunung Sarjono

1 Buat Slide



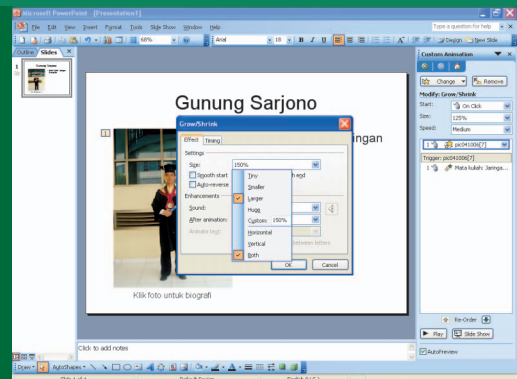
Jalankan PowerPoint; program akan menampilkan presentasi baru yang kosong. Sampai di sini hanya ada satu *slide*, seperti yang Anda lihat pada tab *Slide* di jendela sebelah kiri. Masukkan slide baru. Pada *task pane Slide Layout*, cari layout bernama *Title, Content and Text*, yang mempunyai tempat untuk gambar di sebelah kiri dan daftar di sebelah kanan. (Letakkan pointer mouse di atas *layout option* untuk melihat *Screen Tips* yang akan memberitahukan nama layout.) Klik layout tersebut untuk menggunakannya pada slide yang baru.

4 Hubungkan Trigger



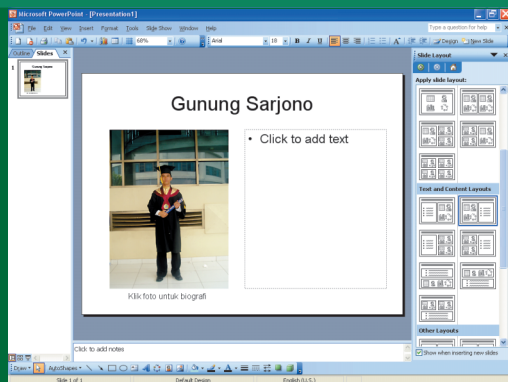
Sekarang kita akan menghubungkan efek animasi ke gambar sehingga pada waktu Anda mengklik gambar, animasi langsung dijalankan. Kembali lagi ke efek pada *task pane*, klik panah di sebelah kanan untuk menampilkan menu *drop-down*, dan kemudian klik *Timing*. Klik tombol *Triggers* di sebelah kiri bawah. Klik *Start effect on click of*. Anda akan melihat daftar item seperti yang tampak pada gambar. Pilih file gambar yang Anda masukkan dan kemudian klik OK. Untuk mengecek animasi, pindahlah ke *view Slide Show*. Tunjuk foto pada presentasi; pointer berubah menjadi tangan. Klik foto dan animasi akan berjalan.

5 Animasikan Gambar



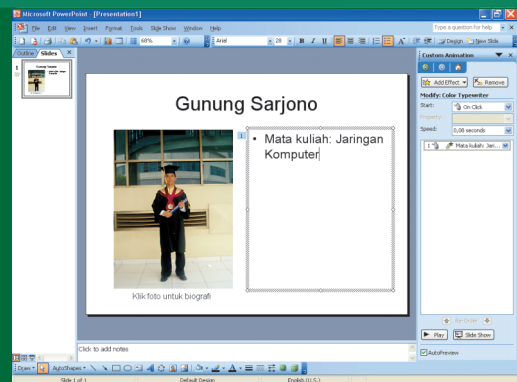
Pada *slide*, klik gambar, dan gunakan tombol *Add Effect* untuk memasukkan efek *Emphasis*. Pilih efek *Grow/Shrink*. Pada *task pane*, efek ini tampil pada bagian atas daftar, di atas *trigger bar*. Supaya efek dijalankan sebagai bagian dari trigger, seret ke bawah trigger bar, di atas efek teks yang sudah ada. Untuk mengontrol animasi gambar, klik efek yang baru saja Anda pindahkan, klik panah di sebelah kanan, dan kemudian klik *Effect Options*. Untuk mengontrol bagaimana gambar bertumbuh, klik efek yang baru saja Anda pindahkan, klik panah di sebelah kanannya untuk menampilkan menu, dan kemudian klik *Effect Options*. Klik panah di sebelah kotak *Size*. Di sebelah *Custom*, ubah 150% ke 125%, dan kemudian klik OK.

2 Masukkan Trigger



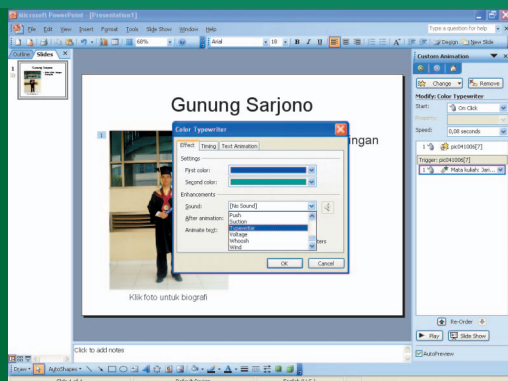
Untuk saat ini, kita hanya akan memasukkan item yang digunakan sebagai trigger—pada contoh ini, gambar atau foto. Nanti, Anda akan membuatnya berfungsi sebagai *trigger*. Pada slide, di *placeholder* sebelah kiri, masukkan gambar. (Untuk efek yang akan digunakan berikutnya dan layout ini, gambar vertikal sangat cocok.) Cara melakukannya terserah Anda; icon pada slide dapat membantu Anda untuk memasukkan *clip art* atau gambar dari file. Dengan menggunakan tombol *Text* pada *toolbar Drawing*, masukkan caption di bawah foto yang berbunyi, misalnya “Klik foto untuk biografi.” Ketika nama Anda di *placeholder* judul (atas).

3 Buat Animasi Teks



Pada *placeholder* di bagian kanan *slide*, ketik hal-hal tentang Anda. Buka *task pane Custom Animation*. (Cara cepat: klik kanan teks pada *slide* dan kemudian klik *Custom Animation*.) Pada *slide*, klik di dalam daftar teks. Pada *task pane*, gunakan tombol *Add Effect* untuk menggunakan efek *Entrance*, misalnya *Color Typewriter*. Karena ini merupakan presentasi yang *self-guided*, sebaiknya efek animasi dijalankan secara otomatis. Untuk mengubah bagaimana mereka dijalankan, pada *task pane*, klik panah di sebelah kanan efek, dan kemudian klik *Start After Previous*. Untuk melihat tampilannya pada presentasi, klik tombol *Slide Show* di dalam *task pane*.

6 Masukkan Suara



Masukkan suara ke efek teks yang telah Anda masukkan sebelumnya (*Color Typewriter*, efek dengan icon tumpukan bintang). Klik efek teks pada daftar. Klik panah di sebelah kanan dan kemudian klik *Effect Options*. Pada daftar *Sound*, pilih suara *Typewriter*. Klik *OK*. (Perlu dicatat bahwa untuk memasukkan suara fitur *sound effect* harus sudah terinstalasi; Anda akan diminta menginstalasinya jika belum). Pada menu *Slide Show*, klik *Set Up Show*, dan kemudian klik *Browsed by an individual (window)*. Pada waktu murid Anda menjalankan presentasi, mereka tidak hanya sibuk di dalamnya, tetapi mereka juga akan belajar sedikit lebih tentang Anda.

Trigger

■ Kegunaan lain dari *trigger*: Anda dapat membuat sejumlah pertanyaan dan jawaban pada *slide*, dan membuat pilihan jawaban sebagai *trigger* yang menampilkan jawaban benar atau salah. Sebagai contoh, pada presentasi “Perkenalan ke kelas saya”, Anda bisa mengajak pembaca untuk menebak tentang diri Anda:

Mana yang benar? Peliharaan saya adalah:

1. Kucing bernama Puss.
2. Burung bernama Jacob.
3. Anjing bernama Blacky.

Jawaban apapun yang diklik pembaca, teks, atau gambar akan muncul, misalnya sebuah suara berbunyi yang menandakan jawaban benar atau salah. *Trigger* membantu Anda berinteraksi dua arah dengan para murid, mengajak mereka untuk menebak, tertawa, mempertimbangkan, dan belajar.

Beberapa hal penting tentang *trigger*:

- Setiap Anda mempunyai efek animasi, film, atau suara, Anda bisa membuat *trigger*. Atau, dengan kata lain: Anda tidak bisa menggunakan fitur *Trigger* kecuali salah satu efek tersebut terdapat pada *slide* Anda.
- Anda harus mengklik *trigger* secara langsung (tidak hanya mengklik *slide* saja) supaya efeknya berjalan.

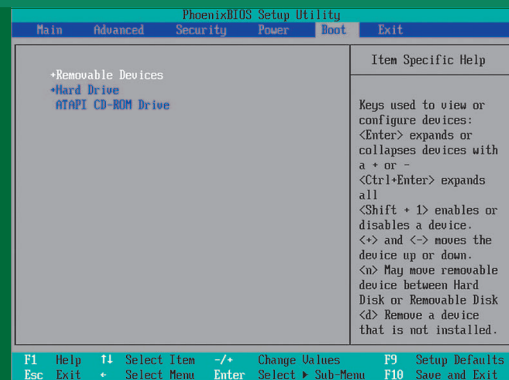
Menjalankan OS dari USB Flash Disk



Anda sudah pernah *booting* dari CD dan floppy disk, tetapi bagaimana dengan USB Flash Disk? Penggunaan mereka sebagai tempat penyimpanan file semakin meningkat, tetapi kemampuannya sebagai perangkat *bootable* relatif belum diketahui. Kita lihat bagaimana...

Gunung Sarjono

1 Periksa Kompatibilitas BIOS



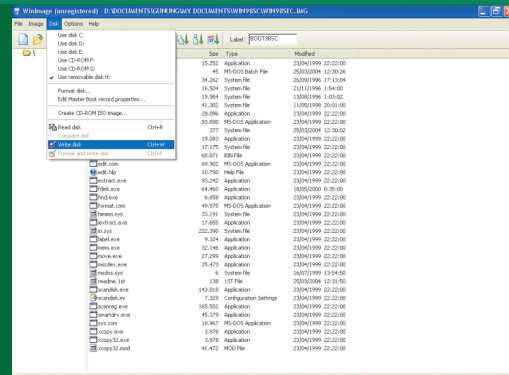
Jalankan PC Anda dan sebelum Windows boot, masuklah ke sistem BIOS dengan menekan tombol *Delete*, F2, F12, atau tombol apapun yang diperlukan oleh PC Anda. Bukalah tab atau menu *Boot*, cari opsi USB Boot dan ubah ke *enable*. Kemudian masuklah ke menu *Boot Device Priority* dan naikkan opsi USB device sehingga berada di atas harddisk Anda. Simpan perubahan yang Anda buat dan keluarlah dari BIOS. Biarkan Windows boot seperti biasanya dan persiapkan *image operating system* yang akan Anda gunakan.

4 Instalasi Utiliti untuk Transfer Image



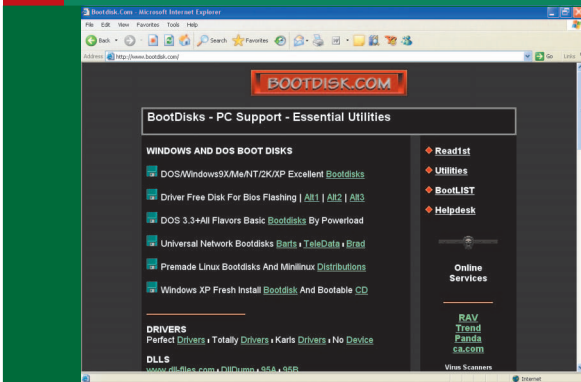
Jika Anda men-download MKBT, maka yang kemudian perlu Anda lakukan hanyalah mengekstrak file download dan langsung saja jalankan program. Namun, hal sebaliknya terjadi bila Anda men-download WinImage. Klik ganda file instalasi dan kemudian pada kotak dialog yang muncul klik *Next*. Pada halaman *Registrasi*, kosongkan saja bagian *Name* dan *Registration Code* dan kemudian klik *Next*. Untuk langkah selanjutnya, Anda bisa mengikuti petunjuk yang diberikan. Sebagai contoh di sini kita akan menggunakan WinImage. (Perlu dicatat bahwa jika belum menggunakan registrasi Anda hanya bisa menggunakan WinImage selama 30 hari).

5 Transfer Image OS Ke UFD



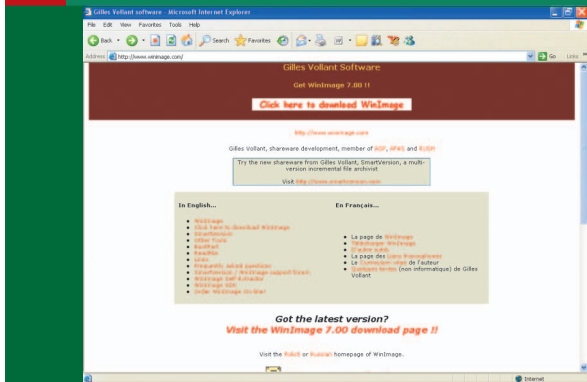
Masukkan UFD ke salah satu slot USB pada PC Anda dan kemudian jalankan utiliti yang akan digunakan untuk mentransfer *boot* file. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa contoh di sini menggunakan WinImage, oleh karena itu langsung saja jalankan program. Pada menu *File* pilih *Open*. Cari file image yang telah Anda siapkan sebelumnya pada langkah 2 dan kemudian klik *Open*. Pada menu *Disk* dan kemudian klik perangkat USB Anda. Buka kembali menu *Disk* dan kemudian klik *Write Disk*. Pastikan tidak ada yang penting karena semua file yang terdapat pada UFD akan terhapus.

2 Siapkan Image OS



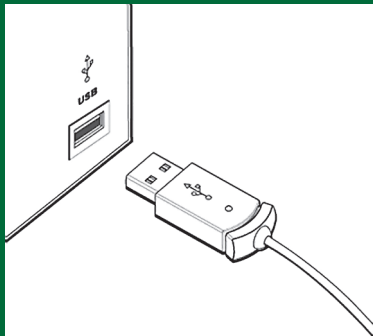
Anda memerlukan file *bootable* untuk USB Flash Disk (UFD). File tersebut merupakan kunci *starter* untuk *operating system* yang ingin Anda boot dari UFD. OS yang bisa Anda boot dari UFD terbatas, ini karena kapasitas dari UFD itu sendiri dan file yang tersedia. DOS merupakan pilihan yang sudah pasti dan karena kebanyakan boot disk DOS hanya berukuran beberapa MB, Anda bisa memasukkan mereka ke UFD. Pilihan lainnya adalah Windows 98/Me *start-up disk*. Semua file yang dibutuhkan untuk itu bisa di-*copy* dari disket atau di-*download*.

3 Siapkan Utiliti yang Diperlukan



Windows tidak selalu bisa memformat UFD dan membuatnya *bootable*. WinImage merupakan utiliti yang bisa gunakan di sini. WinImage merupakan aplikasi *shareware* yang memungkinkan Anda untuk mentransfer file ISO *image* ke perangkat USB. Anda bisa men-*download* WinImage dari <http://www.winimage.com>. Utiliti lain untuk membuat bootable disk pada UFD adalah MKBT yang merupakan utiliti *freeware*. MKBT sedikit lebih sulit dibanding WinImage tetapi mempunyai fleksibilitas jauh lebih besar begitu Anda mengenalnya. MKBT dapat menginstalasi FAT, NTFS, atau RAW boot sector pada UFD. Anda bisa mendapatkan MKBT dari <http://www.nu2.nu/mkbt>.

6 Boot Komputer dengan UFD



UFD Anda sekarang telah menjadi *bootable disk*, sehingga biarkan tercolok pada PC Anda dan *restart*. Asalkan Anda telah menaikkan urutan prioritas boot perangkat USB di atas harddisk, sistem Anda akan boot ke DOS/Windows dari UFD. Untuk memasukkan bootable OS yang lain ke dalam UFD Anda, ulangi langkah sebelumnya. *Download*, ekstrak, dan *copy* files system yang dibutuhkan ke UFD Anda. Jika Anda men-*download* file ISO (atau image yang lain, gunakan WinImage atau MKBT untuk mentransfer file image ke UFD Anda).

HP Format Tool dan Download Image

Windows tidak selalu bisa memformat USB Flash Disk (UFD) dan membuatnya bootable. Tool lain yang dapat Anda gunakan adalah HP USB Disk Storage Format Tool. Meskipun disebutkan sebagai “Windows-based format utility for HP Drive Key or DiskOnKey USB device,” program tersebut dapat bekerja dengan sebagian besar perangkat UFD. Jika program tidak dapat mengenali UFD yang Anda gunakan, maka Anda bisa menggunakan WinImage atau MKBT. Jika Anda tidak mempunyai disket bootable atau image OS yang ingin digunakan, kunjungi <http://www.bootdisk.com> untuk men-*download* *image start-up disk* dari beberapa versi DOS dan OS lainnya.

